

# DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 8 Januari 2026

## Global

Semalam, indeks S&P 500 turun sekitar 0,3% sementara Dow Jones turun sekitar 0,9%. Indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi naik hampir 0,2%, dibantu oleh lonjakan 2,4% pada saham Alphabet, perusahaan induk Google, yang menyebabkan kapitalisasi pasar perusahaan tersebut melampaui Apple untuk pertama kalinya sejak 2019. Saham-saham sektor pertahanan AS turun setelah Trump mengatakan dia "tidak akan mengizinkan" perusahaan-perusahaan pertahanan untuk menerbitkan dividen atau melakukan pembelian kembali saham sampai mereka mengatasi keluhannya tentang industri tersebut, termasuk paket gaji eksekutif dan masalah produksi. Harga minyak juga turun semalam setelah Trump mengatakan bahwa otoritas sementara Venezuela akan menyerahkan sebanyak 50 juta barel minyak mentah ke AS, yang menimbulkan kekhawatiran tentang peningkatan pasokan global.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup perdagangan hari Rabu dengan penguatan terbatas 0,13% ke level 8.944,81. Ini merupakan level harga penutupan tertinggi baru. Pergerakan indeks ditopang oleh sejumlah saham berbasis komoditas, dengan DSSA melonjak 5,12%, ANTM melesat 11,59%, serta AMMN menguat 2,90%. Sebaliknya, tekanan terlihat pada BRMS yang turun 4,28%, COIN melemah tajam 11,31%, dan BRPT terkoreksi 3,17%. Dari sisi aliran dana, investor asing masih mencatatkan aksi beli bersih sebesar Rp229,83 miliar di pasar reguler. Secara keseluruhan di seluruh pasar, nilai beli bersih asing tercatat Rp201,16 miliar.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks Dollar tidak banyak mengalami perubahan di level 98,70 pada sesi perdagangan Rabu. Data ekonomi AS seperti data tenaga kerja menjadi perhatian pelaku pasar. Sementara spot rupiah sendiri bergerak di rentang yang tipis sampai dengan penutupan pasar di 16.795 karena Bank Indonesia terus melakukan intervensi untuk menjaga kestabilan rupiah. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.760-16.830. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 dan 10-tahun bergerak naik sebanyak 1bps. Likuiditas obligasi pemerintah di kedua tenor ini meningkat setelah adanya aksi jual dari seri benchmark FR109 yang dinilai lebih mahal menuju seri dengan tenor 5-tahun seperti FR82, FR87 dan FR91.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade NOV	A\$2.936B	A\$4.353B	A\$3.8B
ID	Foreign Exchange Reserves DEC		\$150.1B	
JP	Consumer Confidence DEC		37.5	38.1
EA	Unemployment Rate NOV		6.4%	6.4%
US	Balance of Trade OCT		-\$52.8B	-\$54.0B
US	Initial Jobless Claims JAN/03		199K	205.0K

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)	
INDONESIA	2.92%	0.64%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	6-Jan	7-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.10	6.10	0.10
INA 10 YR (USD)	4.90	4.90	0.00
UST 10 YR	4.17	4.15	(0.61)
INDEXES	6-Jan	7-Jan	%
IHSG	8933.61	8944.81	0.13
LQ45	865.06	871.33	0.72
S&P 500	6944.82	6920.93	(0.34)
DOW JONES	49462.08	48996.0	(0.94)
NASDAQ	23547.17	23584.2	0.16
FTSE 100	10122.73	10048.2	(0.74)
HANG SENG	26710.45	26458.9	(0.94)
SHANGHAI	4083.67	4085.77	0.05
NIKKEI 225	52518.08	51961.9	(1.06)

FOREX	7-Jan	8-Jan	%
USD/IDR	16775	16800	0.15
EUR/IDR	19627	19624	(0.01)
GBP/IDR	22665	22608	(0.25)
AUD/IDR	11325	11290	(0.31)
NZD/IDR	9713	9695	(0.18)
SGD/IDR	13089	13090	0.01
CNY/IDR	2401	2404	0.14
JPY/IDR	107.04	107.10	0.05
EUR/USD	1.1700	1.1681	(0.16)
GBP/USD	1.3511	1.3457	(0.40)
AUD/USD	0.6751	0.6720	(0.46)
NZD/USD	0.5790	0.5771	(0.33)

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak bertanggung jawab bila secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics